

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2. 1. Sejarah Singkat PT. Pos Indonesia

PT. Pos Indonesia (Persero) merupakan suatu hal yang patut di banggakan, karena perjalanan yang sangat panjang membawa pos Indonesia menjadi perusahaan yang sangat besar. Untuk lebih jelasnya, bagaimana sejarah perusahaan dari berbagai periode sampai saat ini dapat kita lihat dalam uraian berikut ini :

A. Periode 1700-1808 (Masa Kompeni Republicka)

Kedatangan bangsa Belanda di bumi Indonesia merupakan titik awal timbulnya hubungan surat menyurat antara Indonesia dengan Belanda. Hal ini ditandai dengan kedatangan empat buah kapal di bawah pimpinan *Cornelis de Houtman* pada tahun 1559 yang membawa surat-surat untuk Raja-raja Banten dan Sunda Kelapa.

Menurut buku sejarah pos dan giro, kantor pos yang pertama didirikan di Jakarta yang pada saat itu lebih dikenal dengan Batavia pada tanggal 26 Agustus 1746 oleh seorang Gubernur Jenderal berkebangsaan Belanda G.W. Van Inhoff bersama dengan ditemukannya telegram dan telepon di bentuk dinas pos telegraf dan telepon yang disingkat P.T.T.

B. Periode 1816-1942 (Masa Pemerintahan Inggris dan Belanda)

Pada permulaan masa pemerintahan Inggris, dimana Reffles sebagai Lieutenant Government, tidak terjadi penambahan-penambahan di dalam peraturan-peraturan pos.

Kemudian pada tanggal 6 Maret 1813 dikeluarkan peraturan-peraturan baru yang disebut "*Regulation For the Pos Establement on Island of Java*". Dalam peraturan tersebut di tetapkan bahwa porto untuk surat kabar lebih rendah dari pada surat biasa, untuk pertama kalinya pula diadakan porto barang cetakan. Selain itu yang terpenting adalah pencabutan dan pengaturan pos dengan berkuda dan pos berkereta.

C. Periode 1942-1945 (Masa Pemerintahan Jepang)

Pada masa ini, tidak terdapat perkembangan yang berarti dalam bidang pos. Pada waktu Jepang memasuki Hindia Belanda, beberapa peralatan telekomunikasi radio diusingkan ke Bandung (Kantor Pusat), sedangkan peralatan komunikasi yang tidak sempat terbawa di kuasai Jepang. Adapun metode pengiriman dan penerimaan surat-surat kawat, di lakukan dengan dua tulisan yaitu tulisan latin dan tulisan katakana. Selama penduduk Jepang jawantan P.T.T terpecang-pecah mengikuti struktur organisasi pemerintahan Jepang sehingga administrasi keuangan di pegang oleh pemerintahan Jepang.

F. Periode 1945-Sekarang.

1. Periode 1945-1965 (Masa PN Postel).

Karena telah dinyatakan telah memenuhi syarat untuk di jadikan Perusahaan Negara (PN) dengan PERPU no. 19 tahun 1960 oleh karena itu perubahan jawatan P.T.T menjadi PN posteldiharapkan akan memperoleh kebebasan bergerak yang cukup luas dalam bidang keuangan, yang akan kemungkinan lebih besar untuk memperbaiki nasib pegawai, memperbesar penghasilan dan untuk memenuhi akan

perlengkapan guna memperlancar organisasi buruh guna mendapatkan hubungan dan pengawasan social.

Pada tahun 1965 PN Postel di pecah menjadi dua perusahaan negara, masing-masing Perusahaan Pos dan Giro berdasarkan pada peraturan pemerintah No. 36 tahun 1965 dan perusahaan telekomunikasi berdasarkan peraturan pemerintah No. 36 tahun 1965.

2. Periode 1965-1995 (Masa PN Pos dan Giro)

Mengenai nama PN Pos dan Giro, karena pada waktu itu Dinas Paket Pos dan Giro begitu di kenal sebab baru di buka pada tanggal 23 November 1961. Oleh karena itu nama PN Pos dan Giro tersebut diharapkan akan lebih bermasyarakat Dinas Giro Pos yang dapat dijadikan saluran pembayaran yang serba guna dan berhasil, dengan harapan bahwa secara giral akan meningkatkan dana.

Perum Pos dan Giro mempunyai tugas pukok membangun, mengusahakan, mengembangkan pelayanan dalam bidang lalu lintas berita, informasi barang, dan uang guna mempertinggi kelancaran hubungan masyarakat dalam menunjang pembangunan negara.

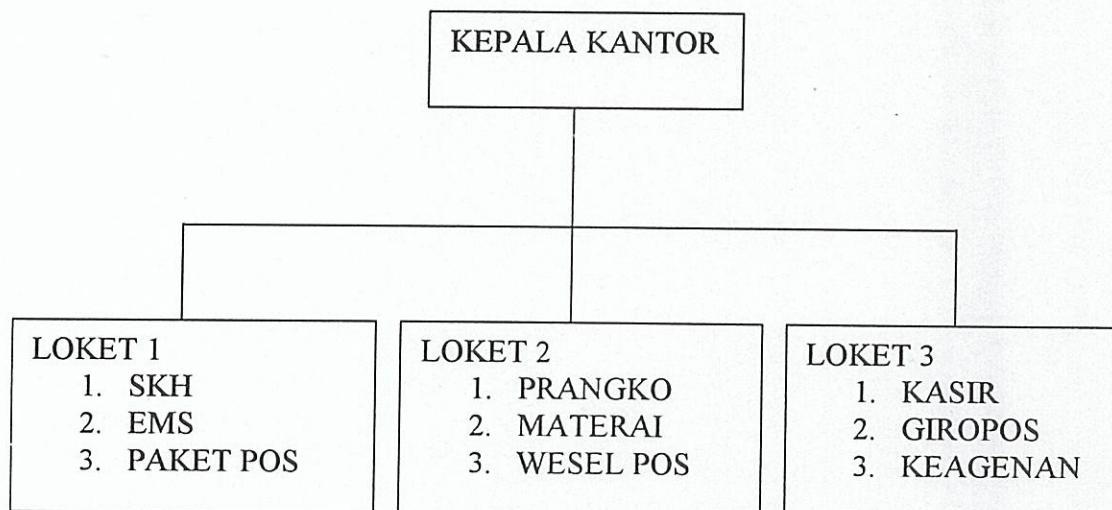
3. Periode 1995-Sekarang (Masa PT. Pos Indonesia (Persero))

Dalam PP No. 9/1978 di tetapkan bahwa tujuan Perum Pos dan Giro ialah membangun dan mengusahakan pelayanan Pos dan Giro guna mempertinggi kelancaran hubungan masyarakat untuk menunjang pembangunan negara dalam rangka meningkatkan ketahanan dan kemakmuran.



Dengan meningkatnya permintaan masyarakat akan pelayanan jasa pos dan giro dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas usahan dan penyelenggaraan jasa pos dan giro, maka Perum Pos dan Giro di ubah status menjadi PT. Pos Indonesia (Persero) yang diatur melalui PP No. 5/1995 tanggal 27 Februari 1995 tentang pengalihan Perum Pos dan Giro menjadi Perusahaan Perseroan dengan nama PT. Pos Indonesia (Persero), yang secara resmi terdaftar dengan akte notaries Sujipto, SH. No, 117/1995 tanggal 20 Juni 1995 dengan tugas pokok antara lain adalah untuk menyelenggarakan jasa pos dan giro untuk umum, dalam dan luar negeri yang meliputi jasa pos, jasa giro, jasa keuangan, jasa keagenan, serta usaha-usaha lain yang menunjang usaha pos dan giro, yang sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku.

2. 2. Stuktur Organisasi PT.Pos Indonesia (Persero)



Gambar 1.1
Struktur Organisasi
Kantor Pos Cabang Cicendo Bandung 40161 A

2. 3. Deskripsi Jabatan

1. Tugas Utama Kepala Kantor

- Mengawasi dan bertanggung jawab terhadap semua transaksi di loket 1, 2, dan 3
- Pembayaran pensiunan taspen dan asabri
- Evaluasi terget

3. Tugas Utama Loket 2

- Menerima wesel kiriiman
 - Penjualan prangko, kartu pos dan materai
 - Pembukuan penerimaan prangko, materai, dan wesel pos pada neraca harian
 - Stor penerimaan pada kasir
 - Pengantungan kiriiman
 - Membantu tugas lain dalam menunjang kelancaran operasional Kantor
- Pos Cicendo

4. Tugas Utama Loket 3

- Melayani penerimaan setoran giro pos
 - Melayani pembayaran tabanas batara
 - Melayani pembayaran wesel pos
 - Menerima pendapatan loket 1, 2, dan 3
 - Menerima setoran pajak
 - Pembayaran cek pos dan pensiunan giro pos
 - Pengarsipan naskah
 - Membantu tugas lain dalam menunjang kelancaran operasional Kantor
- Pos Cicendo

2. 4. Aspek Kegiatan Perusahaan

PT. Pos Indonesia (Persero) mempunyai tugas pokok melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan serta program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, pada khususnya di bidang pelayanan jasa pos dan giro bagi masyarakat yang baik di dalam maupun di luar wilayah Indonesia dengan menerapkan prinsip Perseroan Terbatas.

- a) Wesel Pos
- b) Wesel Pos Berlangganan
- c) Dinas Pos dan Cek Pos
- d) Cek Pos Wisata

3. Menyampaikan Pengiriman Barang

Dalam memberikan jasa pelayanan pengiriman barang PT. Pos Indonesia (Persero) melayani dengan menyediakan sarana-sarana sebagai berikut :

- a) Surat Tercatat
- b) Paket Pos